

## IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) PADA BISNIS WARALABA Kentucky Fried Chicken (KFC)

A A Gde Satia Utama\*, Windi Apriliani, Silvia Candra Prastika, Ayu Pramita Sukarno Putri dan Shela Ardika  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

\*gde.agung@feb.unair.ac.id

DiPublikasi: 31/01/2019

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.910.139-147>

### Abstract

*KFC is the largest and most famous chicken restaurant in the world with restaurant chains in more than 10,000 locations spread across 80 countries. KFC has more than 2000 franchises spread throughout the world. the large number of franchises owned by KFC has caused report integration to be difficult to validate and management has difficulty tracking inventory stocks. With this, KFC is burdened by several sources that are not integrated, resulting in a lot of time and money lost for the duplication of order entries and business processes in all outlets. The reason behind this problem is evident from systems that cannot communicate with each other. Therefore KFC Franchising updates the structure of corporate information technology supported by the use of computerized information systems that are closely related to the operation support system (OSS) and managing support system (MSS) as a solution to the problems that have been faced. Where this information system is used to maintain quality control programs for restaurant services so that the company's operations continue to run sustainably for the creation of product excellence and to develop and apply new ideas by making financial statements a measure to measure their contribution to business.*

**Keyword: Benefit and Risk; Enterprise Resource Planning (ERP); franchise; implementation; managing support system (MSS); operation support system (OSS)**

### Abstrak

KFC adalah restoran ayam terbesar dan paling terkenal di dunia dengan rantai restoran di lebih dari 10 ribu lokasi yang tersebar di 80 negara. KFC memiliki lebih dari 2000 waralaba yang tersebar di seluruh dunia. banyak nya jumlah waralaba yang dimiliki KFC menyebabkan integrasi laporan menjadi sulit untuk divalidasi dan manajemen kesulitan melacak stok persediaan. Dengan adanya hal tersebut KFC terbebani oleh beberapa sumber yang tidak terintegrasi sehingga mengakibatkan banyak waktu dan uang yang hilang demi duplikasi entri pesanan dan poses bisnis di seluruh outlet. Alasan dibalik masalah ini terbukti dari sistem yang tidak dapat berkomunikasi satu sama lain. Oleh sebab itu Waralaba KFC memperbarui struktur teknologi informasi perusahaan dengan didukung penggunaan sistem informasi yang telah terkomputerisasi yang berkaitan erat dengan operation support system (OSS) dan managing support system (MSS) sebagai solusi atas masalah yang telah dihadapi. Dimana sistem informasi ini digunakan untuk mempertahankan program pengendalian atas layanan restoran yang berkualitas agar operasional perusahaan tetap berjalan secara sustainable untuk penciptaan keunggulan produk dan untuk mengembangkan serta menerapkan ide-ide baru dengan menjadikan laporan keuangan sebagai ukuran untuk mengukur kontribusi mereka terhadap bisnis.

**Kata Kunci: Benefit and Risk; enterprise Resource Planning (ERP); Franchise; Implementation; operation support system (OSS); managing support system (MSS)**

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era globalisasi khususnya di bidang teknologi informasi terus berkembang sehingga membuat setiap insan yang menggunakannya menjadi ketergantungan akan keuntungan dan kemudahan dari produk yang digunakan. Seperti halnya sistem informasi, merupakan sebuah produk yang dibangun dan dikembangkan untuk kebutuhan proses bisnis tertentu dengan tampilan bersahabat, penyajian data yang cepat dan mudah digunakan sehingga dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data secara terpusat sampai akhirnya menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk kepentingan manajemen dalam sebuah keputusan.

Dalam pengolahan data dan transaksi modern dikenal adanya sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang akan mencatat secara terintegrasi segala proses transaksi perusahaan, dari bagaimana proses produksi, penjualan, dan seberapa banyak transaksi yang terjadi, hingga data berapa suplai yang diperlukan oleh perusahaan. Beberapa manfaat dari pengimplementasian ERP untuk waralaba yaitu: untuk mengoptimalkan tingkat inventaris dan rantai suplai, meningkatkan penjualan untuk franchisor dan waralaba, peningkatan pemasaran serta manfaat lainnya yaitu melalui perangkat lunak ERP Waralaba, kantor pusat dapat memantau data penting seperti pendapatan, arus kas, laba, kerugian, dan biaya per waralaba. Semua ini dilakukan tanpa perlu pelaporan yang memakan waktu lama. Selain itu penggunaan

sistem informasi berbasis ERP memiliki beberapa risiko dalam pengimplementasiannya yaitu kustomisasi perangkat lunak ERP terbatas, rekayasa ulang proses bisnis agar sesuai dengan "standar industri" yang ditentukan oleh sistem ERP dapat menyebabkan hilangnya keunggulan kompetitif, ERP sering dianggap terlalu kaku dan terlalu sulit untuk beradaptasi dengan alur kerja dan proses bisnis tertentu dari beberapa perusahaan.

Hal ini membantu manajemen KFC untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan lebih cepat dalam menanggapi permintaan perubahan. Dengan ERP, bisnis dapat lebih baik kontrol atas penagihan ke pelanggan dan piutang. Dengan kemampuan untuk mengotomatiskan proses. Ini memberikan yang lebih baik operasional, kontrol keuangan dan akuntansi lebih operasi penagihan dan sistem receivables.ERP dapat digunakan untuk menyelesaikan setiap tugas dengan mengintegrasikan sistem informasi, aliran mulus informasi di setiap departemen. Hal ini membantu untuk membuat otomatisasi setiap proses bisnis. sistem yang lebih aman sebagai kebijakan keamanan terpusat dapat diterapkan kepada mereka. Semua transaksi terjadi melalui sistem ERP dapat dilacak. Ada berbagai modul dalam sistem ERP seperti Keuangan / Account, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manufaktur, Pemasaran / Penjualan, Supply Chain / Manajemen Gudang, CRM, Manajemen Proyek, etc. thus proyek ini memiliki pemahaman yang mendalam dari sistem ERP dan bekerja di KFC. For setiap kerja yang tepat dan menjaga dari perusahaan itu adalah wajib untuk mengikuti MIS sehingga bekerja dengan mudah tanpa kesulitan apapun.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Pengertian ERP***

Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah perangkat lunak-biasanya manajemen bisnis suite terintegrasi aplikasi-bahwa perusahaan dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menafsirkan data dari kegiatan usaha banyak, termasuk: Perencanaan produk, biaya, Manufaktur atau jasa pengiriman, Pemasaran dan penjualan, Manajemen persediaan, dan Pengiriman dan pembayaran.

### ***Tujuan ERP***

Perencanaan ERP atau enterprise resource adalah paket perangkat lunak yang biasa digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional sumber daya bisnis. Ini adalah komposisi modul perangkat lunak membantu pemilik perusahaan untuk mencapai tujuan mereka pada tingkat yang lebih cepat. Implementasi ERP bagi suatu organisasi dilakukan atas dasar kebutuhan perusahaan. Hari ini, ERP adalah perangkat lunak sistem banyak diterapkan di semua jenis bidang industri termasuk perusahaan berukuran kecil dan menengah. inventory control, manajemen modal

manusia yang lebih baik, manajemen hubungan pelanggan dan pelacakan pesanan adalah beberapa di antara manfaat utama dari pelaksanaan perencanaan sumber daya perusahaan. implementasi yang tepat dari paket ERP sesuai dengan kebutuhan bisnis diuntungkan dengan banyak keuntungan. Sebelum menerapkan software ERP, disarankan untuk melakukan penelitian baik di bidang tertentu. Memilih paket perangkat lunak ERP yang tepat dari vendor terkenal baik memastikan keamanan. Sekarang, mari kita lihat secara rinci tujuan inti dari ERP.

Mengetahui informasi real time tentang strategi bidang usaha merupakan salah satu tujuan inti dari ERP. paket perangkat lunak ERP, yang merupakan perpaduan dari modul software membantu dalam mengintegrasikan data dan informasi real time. Ini membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya sesuai dengan persyaratan dari perusahaan yang lebih baik. Upgrade modul perangkat lunak yang dibutuhkan, alur kerja yang lebih baik dan peningkatan efisiensi adalah beberapa manfaat penting dari menggunakan sistem ERP. Hal ini ditemukan untuk menjadi sangat efisien dalam mengendalikan dan mengelola organisasi di lokasi yang berbeda. Saat ini ERP adalah paket alat penting yang digunakan oleh banyak perusahaan multinasional untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Pengembalian investasi, dikenal sebagai ROI adalah tujuan inti lain ERP. implementasi yang tepat dari paket ERP membantu para profesional untuk mendapatkan keuntungan lebih dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka untuk bersaing dan menang di lapangan pasar global saat ini, manajemen yang lebih baik sumber daya adalah kriteria penting. Penerapan ERP mengontrol fungsi yang berbeda dan meningkatkan efisiensi perusahaan. teknologi terbaru dilengkapi dengan dalam paket software ERP membantu dalam lebih baik pengendalian dan pengelolaan data. Jika implementasi ERP dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan, itu menjamin Anda lebih pengembalian investasi. Sebelum proyek perencanaan, disarankan untuk merancang proyek dalam pendekatan yang realistis. Hal ini membantu karyawan dalam memaksimalkan ROI dalam praktis. Mengurangi biaya persediaan adalah tujuan inti lain implementasi ERP. pelacakan pesanan lebih baik, mengetahui kebutuhan pelanggan dan persyaratan bisnis dengan ERP membantu dalam pemanfaatan yang tepat dan pengelolaan sumber daya. Hal ini meningkatkan proses operasional dan memaksimalkan laba atas tingkat investasi.

Meningkatkan manajemen hubungan pelanggan adalah fitur utama yang datang di bawah tujuan inti dari ERP. Hal ini meningkatkan kualitas layanan, memperpendek waktu pengiriman dan meningkatkan tingkat kinerja yang ditawarkan oleh perusahaan. Kesalahan pengendali adalah tujuan inti lain di balik implementasi ERP dalam suatu organisasi. Ini

membantu dalam perencanaan dan koordinasi sumber daya bisnis yang lebih baik sehingga mencapai keuntungan yang maksimal

#### *Keuntungan ERP*

- 1) Visibilitas lengkap ke semua proses penting, di berbagai departemen dari suatu organisasi (terutama untuk personil manajemen senior).
- 2) Otomatis dan koheren alur kerja dari satu departemen / fungsi yang lain, untuk memastikan kelancaran transisi dan penyelesaian lebih cepat dari proses. Hal ini juga memastikan bahwa semua kegiatan antardepartemen dengan benar dilacak dan tidak satupun dari mereka adalah \_missed keluar.
- 3) Sebuah sistem pelaporan terpadu dan tunggal untuk menganalisis statistik / Status dll secara real-time, di semua fungsi / departemen.
- 4) Karena sama (ERP) perangkat lunak sekarang digunakan di semua departemen, masing-masing departemen harus membeli dan memelihara sistem perangkat lunak mereka sendiri tidak lagi diperlukan.
- 5) Certain vendor ERP dapat memperpanjang sistem ERP mereka untuk memberikan Bisnis Intelligence functionalities, yang dapat memberikan wawasan keseluruhan pada proses bisnis dan mengidentifikasi potensi daerah masalah / perbaikan.
- 6) Lanjutan e-commerce integrasi dimungkinkan dengan sistem ERP - kebanyakan dari mereka dapat menangani pesanan pelacakan / pengolahan berbasis web.
- 7) Ada berbagai modul dalam sistem ERP seperti Keuangan / Account, Manajemen Sumber Daya Manusia
- 8) Manufaktur, Pemasaran / Penjualan, Supply Chain / Manajemen Gudang, CRM, Manajemen Proyek, dll
- 9) Karena ERP adalah perangkat lunak sistem modular, mungkin untuk menerapkan baik beberapa modul (atau) banyak modul berdasarkan persyaratan dari suatu organisasi. Jika lebih modul diimplementasikan, integrasi antara berbagai departemen mungkin lebih baik.
- 10) Sejak sistem database diimplementasikan pada backend untuk menyimpan semua informasi yang diperlukan oleh sistem ERP, memungkinkan terpusat penyimpanan / back-up semua data perusahaan.
- 11) sistem ERP yang lebih aman seperti kebijakan keamanan terpusat dapat diterapkan kepada mereka. Semua transaksi terjadi melalui sistem ERP dapat dilacak.
- 12) Hal ini dimungkinkan untuk mengintegrasikan sistem lain (seperti bar-code reader, misalnya)

untuk sistem ERP melalui API (Application Programing Interface).

#### *Kekurangan ERP*

- 1) Penyebaran ERP sangat memakan waktu - proyek dapat mengambil 1-3 tahun (atau lebih) untuk mendapatkan selesai dan berfungsi penuh.
- 2) Terlalu sedikit kustomisasi mungkin tidak mengintegrasikan sistem ERP dengan proses bisnis dan terlalu banyak kustomisasi dapat memperlambat proyek dan membuat sulit untuk meng-upgrade.
- 3) Partisipasi pengguna sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan proyek ERP
- 4) karenanya, pelatihan pengguna lengkap dan antarmuka pengguna yang sederhana mungkin kritis. Tapi sistem ERP umumnya sulit untuk belajar (dan menggunakan).
- 5) Biaya Ada mungkin tambahan tidak langsung karena implementasi ERP - seperti infrastruktur TI yang baru, upgrade link WAN, dll
- 6) Migrasi ada data ke sistem ERP baru sulit (atau tidak mungkin) untuk mencapai. Mengintegrasikan sistem ERP dengan berdiri sistem perangkat lunak sendiri lainnya adalah sama sulit (jika mungkin). Kegiatan ini dapat mengkonsumsi banyak waktu, uang dan sumber daya, jika berusaha.
- 7) Implementasi ERP yang sulit dicapai dalam organisasi terdesentralisasi dengan proses bisnis yang berbeda dan sistem.
- 8) Setelah sistem ERP diimplementasikan menjadi kunci-in vendor tunggal untuk upgrade lebih lanjut, kustomisasi dll Perusahaan adalah kebijakan dari vendor tunggal dan mungkin tidak dapat bernegosiasi secara efektif untuk layanan mereka.
- 9) Evaluasi sebelum implementasi sistem ERP sangat penting. Jika langkah ini tidak dilakukan dengan benar dan sumber daya yang berpengalaman teknis / bisnis tidak tersedia saat mengevaluasi, implementasi ERP dapat (dan harus) menjadi gagal.

### **III.HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Sistem Informasi KFC***

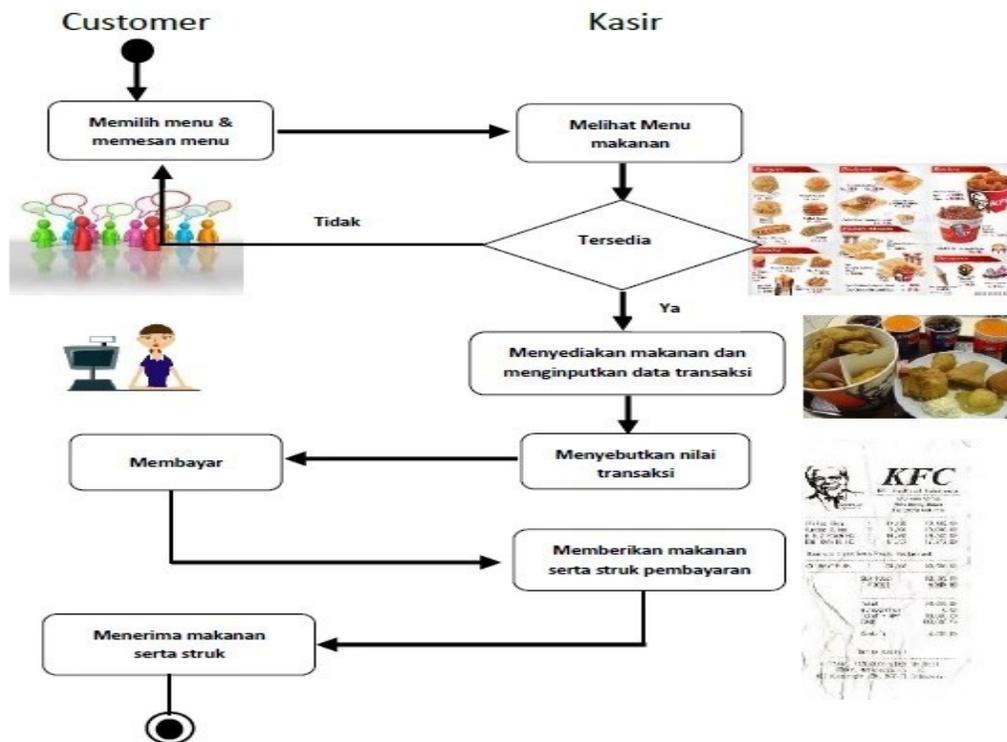
##### *Operating Support System*

##### *Transaction Processing System (TPS)*

Transaction Processing System merupakan bagian yang penting dari sistem pendukung operasi yang bertugas mengolah dan merekam data laporan dari transaksi bisnis, dengan dua prinsip dasar, yakni in batch processing dan in real-time (or online) processing. dalam melakukan transaksinya, KFC telah mempunyai jaringan komputer yang terintegrasi dengan customer yang menyediakan informasi pemesanan. Transaction Processing System yang

digunakan oleh KFC adalah Point of Sale (POS) System, Point of Sale adalah bagian yang paling vital dalam proses operasional, transaksi dengan konsumen yang melibatkan interaksi langsung dengan pelanggan

dan data base perusahaan secara simultan, kemampuan hardware dan software yang dapat diandalkan merupakan faktor kunci kelangsungan operasional.



Transaksi dimulai dari customer yang datang ke kfc untuk memilih dan memesan makanan, lalu kasir melihat persediaan stok. Jika persediaan tidak tersedia maka kembali ke customer ingin menunggu atau memilih menu lain, jika tersedia maka kasir akan menyediakan makanan dan menginput data transaksi pembelian serta menyebutkan nilai transaksi kepada customer kemudian customer membayar, setelah itu kasir memberikan makanan beserta struk pembayaran kepada customer dan customer menerima makanan dan struk pembayaran.

di internal perusahaan, misalkan antar outlet KFC akan dihubungkan ke dalam satu jaringan sehingga koordinasi dan pertukaran informasi dapat mudah dilakukan.

*Enterprise Collaboration System (ECS)*

*Process Control System*

Perusahaan waralaba KFC telah mulai melakukan aliansi bisnis dengan menggunakan intranet, ekstranet, dan internet untuk membangun jaringan komunikasi global baik dengan customer, pihak internal, supplier, dan pihak lainnya yang terkait dalam system. Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan tim pendukung, kelompok kerja, peningkatan komunikasi dan produktivitas perusahaan dan kolaborasi mengenai bentuk aplikasinya, dan otomatisasi pekerjaan. Misalnya memfasilitasi dalam elektronik mail untuk mengirim dan menerima pesan elektronik, dan termasuk menggunakan video conference dan lain-lain. Sistem ini juga digunakan untuk keperluan koordinasi dan pertukaran informasi

KFC telah mengembangkan in house system bernama KFC Management System. Sistem ini menyediakan aplikasi yang mendukung store manager untuk melakukan bussiness forecasting, Inventory management dan human resource management. Process control ini, outlet-outlet KFC dapat beroperasi dengan efektif dan efisien sehingga memaksimalkan profit. sistem ini tersambung secara otomatis dengan kantor pusat (Head Quarter), sehingga para manager dapat memonitor performa, melakukan kontrol serta koordinasi dengan tiap outletnya.

*Management Support System*

*KFC's field management system*

Sistem Informasi ini menyediakan informasi dalam bentuk laporan dan tampilan kepada para manager dan professional bisnis. Contohnya kepada manager penjualan yang dapat menggunakan informasi melalui jaringan komputer, dan mengakses tampilan tentang keadaan hasil penjualan produk mereka dan dapat mengakses intranet perusahaan mengenai laporan

analisis penjualan harian, dan sekaligus mengevaluasi hasil penjualan yang dibuat oleh masing-masing staf penjualan.

MIS yang digunakan pada KFC adalah KFC's Field Management System yang menyediakan aplikasi yang dapat membantu store manager dalam business forecasting, inventory management dan human resources management. Aplikasi ini akan berupa suatu bentuk pelaporan yang selanjutnya digunakan oleh perusahaan dalam penentuan atau pengambilan keputusan pada sistem penunjang keputusan.

#### *Decision support sistem (DSS)*

DSS Merupakan suatu sistem yang memberikan dukungan komputer secara langsung kepada seorang manajer dalam proses pengambilan/pembuatan keputusan. Seorang manajer produksi dapat menggunakan DSS untuk menentukan berapa banyak produk yang akan diproduksi seperti pada perusahaan manufaktur, dengan didasarkan pada perkiraan penjualan dikaitkan dengan promosi yang akan dilakukan, lokasi dan ketersediaan bahan baku yang diperlukan dalam memproduksi suatu produk. DSS menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi manager end-user secara interaktif dengan menggunakan berbagai model analisis, simulasi dan lain sebagainya. Bagi KFC sendiri penggunaan DSS terlihat ketika setiap store manager dapat memonitor performance sistem secara langsung dan interaktif, juga dilengkapi dengan management tool analysis dalam menganalisa business forecasting dan manajemen persediaan.

#### *Implementasi ERP pada KFC*

KFC mengimplementasikan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan menggunakan software JD Edwards Enterprise One 9.0. Software ini membantu mengelola keuangan, aset, orang, proyek, pemasok dan proses pemenuhan dan manufaktur. JD Edwards Enterprise One 9.0 menawarkan fondasi dan komponen operasional, termasuk: Manajemen Keuangan, Yayasan Teknis, Manajemen Aset, Manajemen Persediaan (Peralatan, kendaraan), Peramalan Manajemen Tenaga Kerja, Manajemen Waktu dan Pengeluaran.

Beberapa fitur utama dari software ini adalah :

- 1) Peningkatan kemampuan input data. Data dapat dimasukkan dengan benar menggunakan aturan yang ditentukan oleh pengguna untuk membantu menghilangkan kemungkinan adanya inkonsistensi, singkatan atau ejaan yang salah ditangkap.
- 2) Antarmuka Pengguna Baru yang menggabungkan peningkatan antarmuka pengguna yang dan mengadopsi standar Oracle yang konsisten untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pengalaman visual.
- 3) Kapasitas konfigurasi dinamis memungkinkan penjualan dan layanan pelanggan untuk

memasukkan kombinasi pesanan penjualan secara tepat yang terdiri dari produk dan penawaran layanan.

- 4) Modul akuntansi menyediakan akuntansi proyek lanjutan yang terintegrasi ke buku besar umum perusahaan untuk membantu memberikan kualitas data yang lebih baik. meningkatkan kepatuhan dan manajemen keuangan dan beberapa opsi untuk alokasi biaya pada proyek. Fungsionalitas baru menangani laporan penggajian dan pelaporan kartu klien yang dibutuhkan secara rinci, pembuatan laporan dan pencetakan faktur untuk format klien tertentu, serta berbagai beban keuangan dan metode alokasi untuk memenuhi kebutuhan klien.
- 5) Penyempurnaan khusus industri baru untuk produsen makanan dan minuman.
- 6) Lebih banyak adopsi standar, termasuk dukungan untuk Layanan Web untuk Remote Portlets (WSRP) dan Java Database Connectivity UDBC) meningkatkan fleksibilitas staf TI dan mengurangi kurva pembelajaran untuk penggunaan yang efektif.
- 7) Manajemen Proses Batch yang Ditingkatkan dengan fungsi out-of-the-box untuk meningkatkan manajemen dan pemantauan proses dan laporan batch JD Edwards EnterpriseOne

#### *JD Edwards General Accounting (G/L)*

Modul Akuntansi Umum memungkinkan pengguna mengatur sistem akuntansi untuk mencatat dan memposting entri jurnal dari semua berbagai modul di dalam JD Edwards: faktur dari proses Pembaruan Penjualan, penerimaan pesanan pembelian dari sistem Pengadaan, transaksi persediaan, voucher dan cek hutang hutang, piutang dan penerimaan piutang, dan masih banyak lagi. pengguna dapat merekam entri jurnal ini dalam mata uang apa pun, dan pengguna bahkan dapat membuat saldo oleh akun G / L dan mata uang untuk analisis yang lebih mudah.

pengguna dapat mengalokasikan biaya ke berbagai unit bisnis dan akun secara otomatis dengan mengatur dan menjalankan tiga jenis program alokasi. pengguna dapat memasukkan anggaran baik sebagai entri jurnal atau melalui unggahan dari Excel. Anda juga dapat dengan mudah mengekspor dari JD Edwards ke Excel, sehingga pengguna dapat menggunakan alat canggih seperti PivotTable untuk menganalisis data. JD Edwards bahkan memiliki program yang secara otomatis merekonsiliasi rekening bank, Perdagangan Hutang Dagang, Perdagangan Piutang Piutang, Voucher Logging Suspense, dan akun kewajiban Diterima-Bukan-Vouchered. Pada akhir bulan, pengguna dapat menyajikan kembali saldo dalam mata uang apa pun dan membuat laporan keuangan konsolidasian dari saldo yang disajikan kembali.

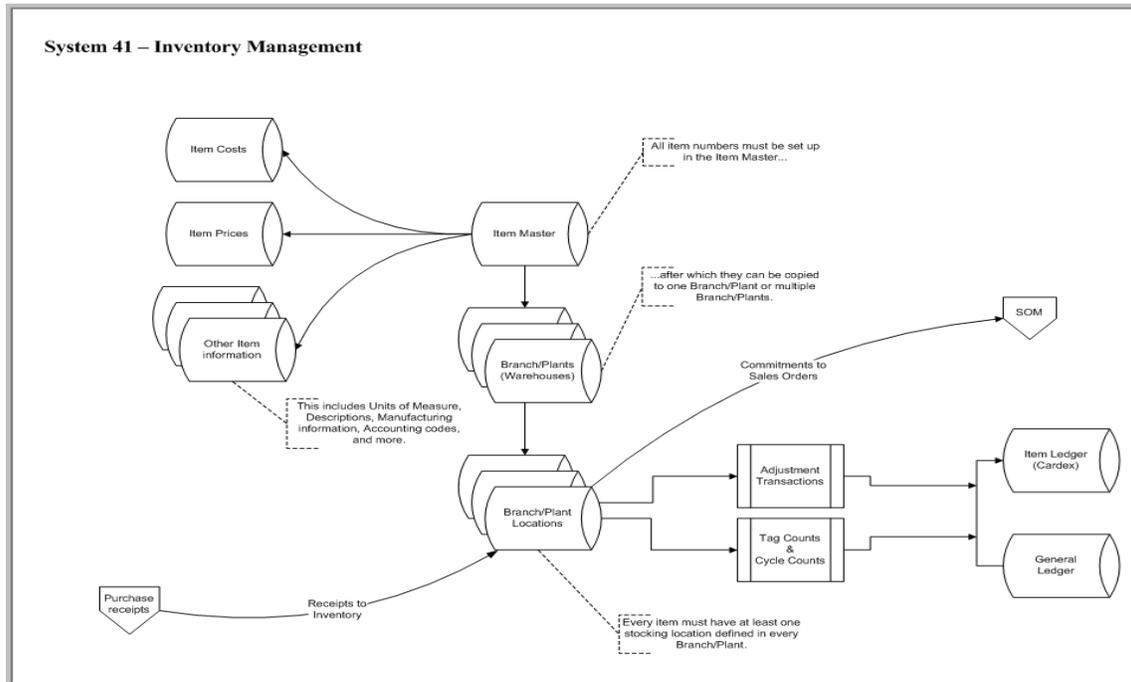
Fitur utama dari sistem Akuntansi Umum meliputi:

- Manajemen akun

- Pengolahan Jurnal Masuk
- Alokasi
- Rekonsiliasi Akun Otomatis
- Pelaporan Konsolidasi dalam Setiap Mata Uang

- Tutup Tahunan
- Pelaporan Integritas

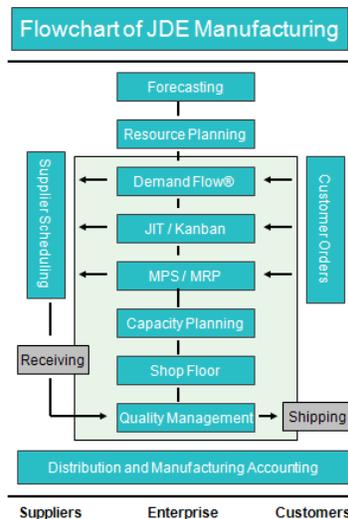
**JD Edwards Inventory Management**



Modul Manajemen Inventaris JD Edwards adalah "clearinghouse" untuk semua item persediaan dalam sistem. Ini menangani kwitansi kiriman dari pesanan pembelian masuk atau pesanan kerja dan memberikan pandangan real-time dari barang-barang yang tersedia untuk dijual. Fitur utama dari sistem Manajemen Inventaris meliputi:

- Manajemen Barang Saham dan Non-stok

- Biaya dan Harga Barang
- Lot Processing dan Serial Number Tracking
- Pengolahan Transaksi Inventory
- Jumlah Tag dan Jumlah Siklus
- Kit Processing



**JD Edwards Manufacturing**

JDE Manufacturing suite terdiri dari modul-modul berikut:

- Manajemen Data Produk
- Configurator
- Peramalan
- Perencanaan Sumber Daya dan Kapasitas
- Perencanaan Material
- Manufaktur Demand Flow®
- Manajemen Lantai Toko
- Insinyur Sesuai Pesanan
- Quality Management

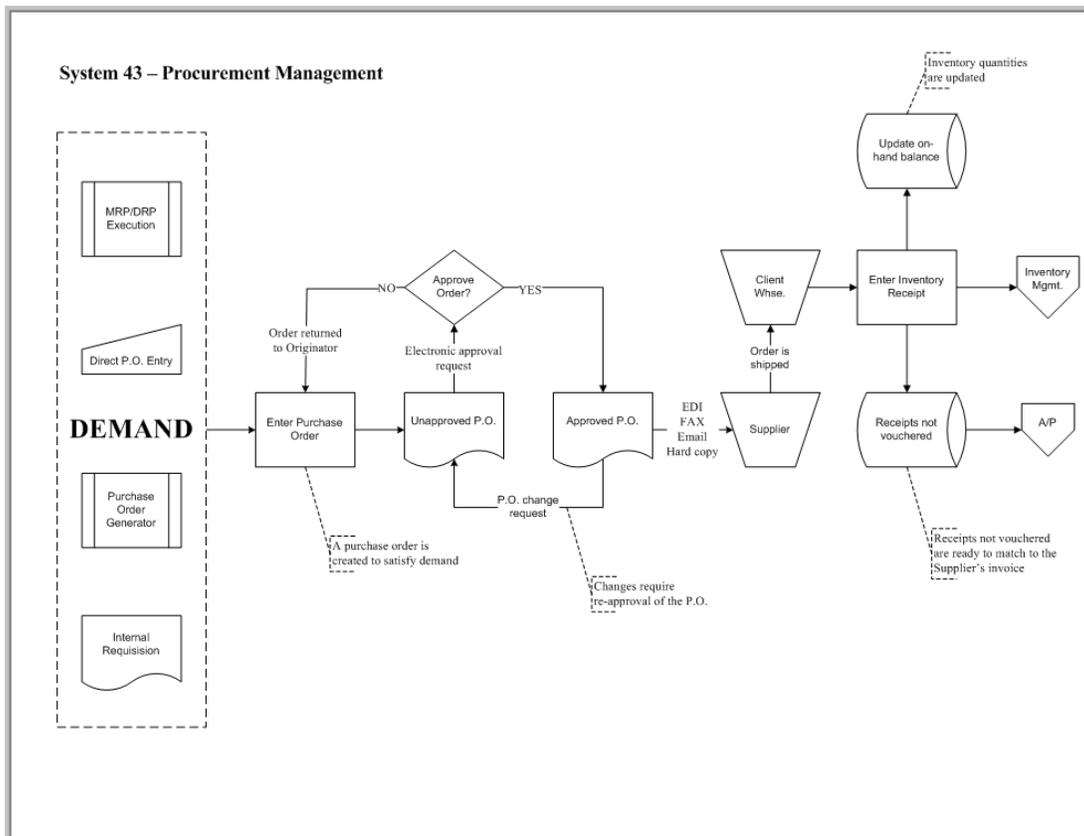
**JD Edwards Procurement**

Modul Manajemen Pengadaan mendukung perolehan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik untuk penggunaan internal, manufaktur dan perakitan, atau dijual kembali kepada

pelanggan. Berbagai transaksi termasuk kutipan, pesanan blanket, permintaan resmi internal dan pesanan pembelian pemasok didukung. Pesanan pembelian dapat dikirim ke pemasok menggunakan berbagai metode, termasuk EDI, e-mail, FAX. Selain pembelian persediaan, sistem Manajemen Pengadaan JD Edwards juga mendukung pembelian untuk non-inventaris, layanan / pengeluaran, dan pembelian sub-kontrak

Fitur utama dan fungsi modul Pengadaan Manajemen meliputi:

- Entri / Generasi Pesanan
- Pemrosesan Persetujuan
- Memesan Pencetakan / Transmisi
- Pemrosesan Penerimaan
- Pesanan Selimut
- Kutipan (RFQs)
- Manajemen Pemasok



**Analisis Cakupan Risiko**

<b>Cakupan</b>	
Hal yang harus dilakukan	Meninjau keefektifan dan keefisienan penggunaan ERP dalam usaha bisnis waralaba KFC Menilai risiko dari penggunaan ERP dalam usaha bisnis waralaba KFC Menggambarkan kelebihan dan kekurangan yang akan didapatkan setelah mengeluarkan biaya untuk penggantian sistem informasi perusahaan menggunakan ERP
Hal yang tidak harus dilakukan	Meng-handle dari penggunaan aplikasi secara menyeluruh
<b>Waktu</b>	
Perencanaan pembuatan	5 hari
Design sistem	5 hari
Sosialisasi + survei	7 hari
Programming	9 hari
<b>Biaya</b>	
Biaya perencanaan pembuatan	SDM : 3-4 orang , biaya 0
Biaya sosialisasi	SDM : 2 orang ,biaya 100.000 – 300.000
Biaya survei	SDM: 5 – 7 orang ,biaya 50.000 – 150.000
Biaya design program	SDM: 2 – 5 orang ,biaya 500.000 – 1000.000
Biaya programmer	SDM: 2-4 orang,biaya 500.000 – 1.500.000
<b>Kualitas</b>	
<b>HASIL YANG DIHARAPKAN</b>	<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>
Sosialisasi berjalan lancar	Semua karyawan KFC khususnya para manager mengikuti dan memahami maksud dari kinerja sistem aplikasi ERP
Survei menginterpretasikan yang sebenarnya	Data yang valid dari penggunaan sistem ERP tentang beberapa informasi yang dibutuhkan (produksi, pemasaran, perkiraan pengeluaran, dan perkiraan hasil dari penerapan sistem ERP)
Sistem berjalan baik dan dapat bermanfaat bagi waralaba KFC	Aplikasi mudah digunakan oleh waralaba KFC khususnya bagi paramanager untuk pengambilan keputusan Tidak menimbulkan error maupun fraud
<b>Risiko</b>	
Ukuran proyek	Biaya mahal karena memerlukan sumber daya manusia yang cukup banyak dan telah ahli dibidangnya Perlu survei penggunaan dari sistem informasi ERP pada waralaba KFC
Struktur proyek	Pergantian manager atau karyawan waralaba KFC
Pengalaman dengan teknologi	Pegawai karyawan KFC sulit mengoperasikan penggunaan sistem ERP karena telah terbiasa dengan penggunaan sistem informasi sebelumnya Sosialisasi yang dilakukan dengan bertahap dan berkelanjutan karena sistem pasti akan diupgrade sewaktu- waktu
<b>Cakupan</b>	
Hal yang harus dilakukan	Survei lapangan meliputi keefisienan penggunaan sistem ERP, kemudahan akses informasi, risiko yang harus dihadapi, dan biaya pengeluaran dari penggunaan sistem ERP Set penyimpanan informasi dalam jumlah besar pada sistem aplikasi
Hal yang tidak harus dilakukan	Meng-handle dari penggunaan aplikasi secara menyeluruh
<b>Waktu</b>	
Perencanaan pembuatan	5 hari
Design sistem	5 hari
Sosialisasi + survei	7 hari
Programming	9 hari

Biaya	
Biaya perencanaan pembuatan	SDM : 3-4 orang , biaya 0
Biaya sosialisasi	SDM : 2 orang ,biaya 100.000 – 300.000
Biaya survei	SDM: 5 – 7 orang ,biaya 50.000 – 150.000
Biaya design program	SDM: 2 – 5 orang ,biaya 500.000 – 1000.000
Biaya programmer	SDM: 2-4 orang,biaya 500.000 – 1.500.000
Kualitas	
HASIL YANG DIHARAPKAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
Sosialisasi berjalan lancar	Survei lapangan meliputi keefisienan penggunaan sistem ERP, kemudahan akses informasi, risiko yang telah dihadapi, dan biaya pengeluaran dari penggunaan sistem ERP Set penyimpanan informasi dalam jumlah besar pada sistem aplikasi
Survei menginterpretasikan yang sebenarnya	Data yang valid dari penggunaan sistem ERP tentang beberapa informasi yang dibutuhkan (produksi, pemasaran, perkiraan pengeluaran, dan perkiraan hasil dari penerapan sistem ERP)
Sistem berjalan baik dan dapat bermanfaat bagi waralaba KFC	Aplikasi mudah digunakan oleh waralaba KFC khususnya bagi paramanager untuk pengambilan keputusan Tidak menimbulkan error maupun fraud
Risiko	
Ukuran proyek	Biaya mahal karena memerlukan sumber daya manusia yang cukup banyak dan telah ahli dibidangnya Perlu survei penggunaan dari sistem informasi ERP pada waralaba KFC secara langsung
Struktur proyek	Pergantian manager atau karyawan waralaba KFC
Pengalaman dengan teknologi	Pegawai karyawan KFC sulit mengoperasikan penggunaan sistem ERP karena telah terbiasa dengan penggunaan sistem informasi sebelumnya

#### IV.SIMPULAN

JD Edwards EnterpriseOne 9.0 termasuk peningkatan manajemen keuangan, manajemen rantai suplai dan manajemen sumberdaya manusia. Rilis terbaru juga mencakup kemampuan khusus industri, konstruksi, makanan dan minuman, real estat komersial, manufaktur industri dan layanan profesional. Sistem berbasis Web baru ini memungkinkan pembuatan laporan penjualan dan pendapatan inventaris dengan lebih cepat berlangsung dari 1 jam hingga 20 menit. hal ini membantu manajemen KFC untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan lebih cepat sebagai respons terhadap perubahan permintaan. Sistem ini juga memungkinkan penyimpanan data terpusat, integrasi berbasis XML, dan integrasi yang lancar dengan aplikasi lain. Juga memanfaatkan JD Edwards EnterpriseOne XML Publisher untuk mencetak dan mendistribusikan dokumen berformat, hasil penghematan pada biaya lisensi perangkat lunak pihak ketiga. Sistem ini mendukung perusahaan untuk mengotomatisasi faktur antar perusahaan dan alur kerja bisnis antara Kantor Pusat AS dan bagian lain dari perusahaan yang dimiliki outlet, membantu memastikan konsistensi dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini berpotensi menghemat 20 hingga 30 headcount tambahan untuk memproses transaksi rutin.

#### DAFTAR PUSTAKA:

Al-Saleem, S. M. (2013). A Comparative Analysis and Evaluation of Open Source ERP Systems, International Journal of Computer Science and Network Security (IJCSNS). Vol. 13, No. 4, pp. 24-28.

<http://www.jdetips.com/Introduction-to-JD-Edwards/JDE-Module-Overviews/>

Monk, Ellen, F. & Bret, J.W. (2009). Concepts in Enterprise Resource Planning, 3rd.

O'Leary, Daniel E., (2000), Interprise Resource Planning Systems : Systems, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk, United States of America : Cambridge University Press.

Thomas H. D. (1998). "Putting Enterprise into the Enterprise System", "Harvard Business Review.

Van Hau, T. F., & Kuzic Joze. Change Management Strategies for the Successful Implementation of Enterprise Resource Planning Systems. Hanoi University, Hanoi, Vietnam.

Wallace, Thomas F., & Michael H. K. ERP: Making It Happen. New York: John Wiley & Sons, Inc.

[www.kfcku.com/](http://www.kfcku.com/)